

AKUNTANSI PERBANKAN

BAB I – Pengantar Akuntansi Perbankan

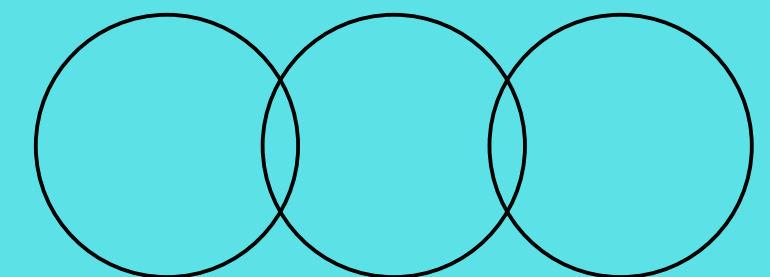
Fiarika Dwi Utari, Program Studi Pendidikan Ekonomi



Posisi Akuntansi dalam Perbankan

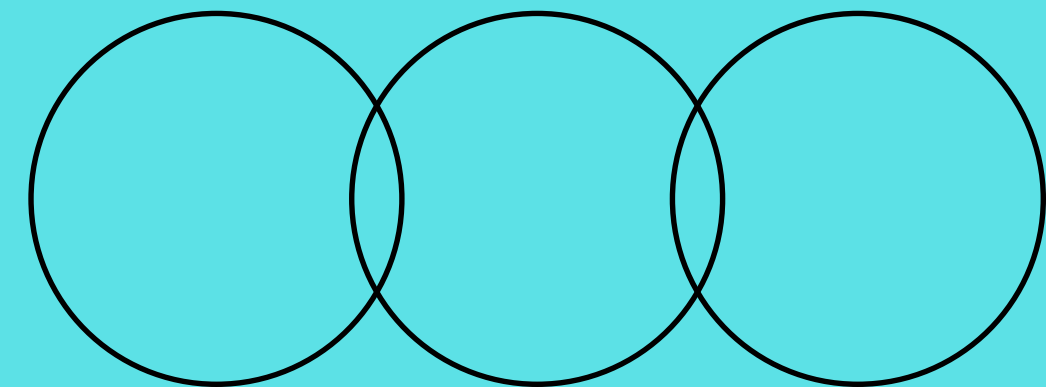
Peranan Akuntansi yang Krusial

Akuntansi berfungsi sebagai penopang utama dalam perbankan, membantu bank sebagai penghimpun dan penyalur dana, serta memastikan transparansi dan stabilitas keuangan demi kepercayaan publik.

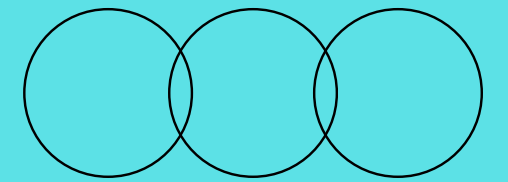


Definisi Akuntansi Perbankan

Akuntansi perbankan adalah **cabang khusus** akuntansi yang mengelola aktivitas keuangan bank, bertujuan untuk memastikan transparansi, akurasi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di sektor perbankan.



Ruang Lingkup Akuntansi



Pencatatan dan Laporan

Pencatatan Transaksi

Pencatatan transaksi finansial merupakan proses penting yang memastikan setiap perubahan keuangan dicatat secara akurat dan sistematis untuk kepentingan laporan keuangan dan analisis lebih lanjut.

Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan keuangan mencakup pembuatan laporan Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas yang digunakan untuk menilai kinerja dan posisi keuangan bank dengan tepat dan transparan.

Pengakuan Instrumen

Pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan penting untuk menilai risiko dan cadangan kerugian, memastikan bahwa semua aset dan kewajiban diakui secara akurat dalam laporan keuangan.

Manajemen Risiko

Memahami pentingnya audit dan penyelidikan dalam perbankan



Audit Eksternal

Audit eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan bank memenuhi **standar akuntansi** yang berlaku, memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan mengenai akurasi dan keandalan informasi keuangan.

Audit Internal

Audit internal berfokus pada penilaian pengendalian internal bank, membantu **mendeteksi kecurangan** dan memastikan bahwa proses operasional berfungsi dengan baik untuk meminimalkan risiko dalam aktivitas keuangan.



Pencatatan Transaksi Finansial

Proses dan Tujuan Pencatatan

Pencatatan transaksi finansial melibatkan **pengumpulan data** yang akurat, penjurnalan yang sistematis, dan posting ke buku besar, bertujuan untuk mencatat perubahan keuangan secara tepat dan transparan.

Laporan Keuangan Bank



Jenis dan Fungsi Laporan

Laporan keuangan bank terdiri dari Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas.

Fungsinya adalah untuk menilai kinerja, posisi keuangan, dan arus kas yang membantu pengambilan keputusan finansial.

Pengakuan Instrumen Keuangan

Metode Pengukuran yang Digunakan

Pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, seperti pinjaman dan obligasi, menggunakan metode biaya perolehan dan nilai wajar, memastikan transparansi dan keandalan dalam laporan keuangan bank.



Manajemen Risiko

Jenis dan Tahapan Risiko

Manajemen risiko dalam perbankan mencakup identifikasi, pengukuran, pengelolaan, dan pemantauan berbagai jenis risiko, seperti kredit, pasar, likuiditas, operasional, dan reputasi untuk menjaga stabilitas keuangan.



Audit dan Penyelidikan

Menilai Kualitas dan Keandalan

Audit eksternal memastikan laporan keuangan memenuhi standar akuntansi, sementara audit internal mengevaluasi pengendalian dan mendeteksi kecurangan, menjaga integritas sistem keuangan bank secara efektif.



Peran Akuntansi dalam Perbankan

Tulang Punggung Transparansi

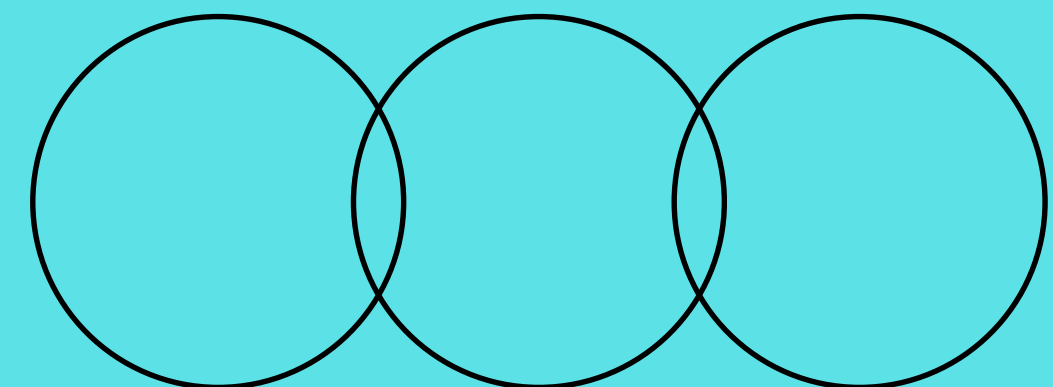
Akuntansi berfungsi untuk **merekam, mengukur, dan menganalisis** aktivitas keuangan bank, yang memastikan keandalan laporan dan mendukung transparansi dalam pengambilan keputusan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.



Laporan Keuangan Bank

Alat Informasi Penting

Laporan keuangan bank merupakan **sumber informasi** vital bagi manajemen dan pihak eksternal dalam menilai profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas bank, **mendukung pengambilan keputusan** yang tepat.



Audit dan Kepatuhan

Membangun Kepercayaan Publik

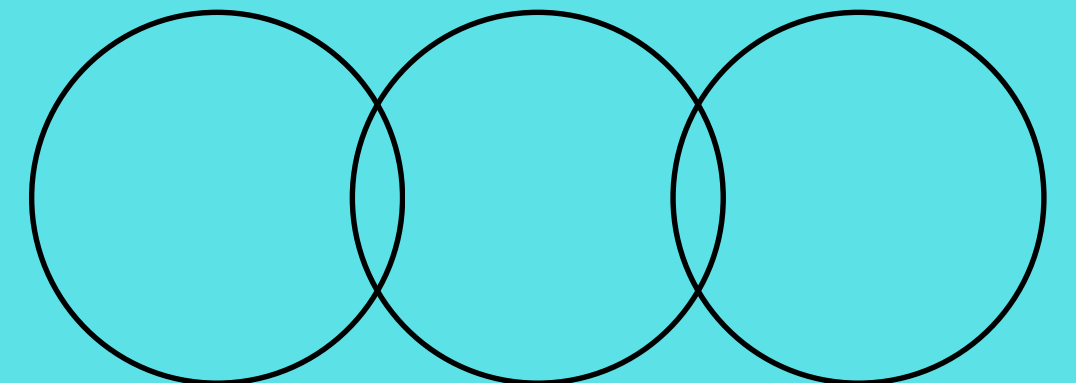
Audit dan sistem akuntansi yang baik berkontribusi pada **kepercayaan publik**, membantu bank memenuhi standar dan regulasi yang ditetapkan, serta memastikan transparansi dalam laporan keuangan yang disajikan.



Standar Akuntansi Perbankan

Konsistensi dan Transparansi Laporan

Standar akuntansi perbankan bertujuan untuk **menjamin konsistensi, transparansi**, dan keterbandingan laporan, serta mengatur pencatatan, pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan informasi keuangan yang relevan bagi pemangku kepentingan.



IFRS dan GAAP

Standar Akuntansi Perbankan

IFRS 9 mengatur instrumen keuangan, risiko kredit, serta pasar dan likuiditas, sementara GAAP menetapkan aturan untuk pencatatan dan pelaporan bank sesuai dengan FASB ASC yang berlaku.



Ringkasan Akuntansi Perbankan

Pentingnya dalam Operasi

Akuntansi perbankan sangat penting untuk **menjamin operasi** yang efisien, transparansi, dan stabilitas bank. Standar akuntansi seperti IFRS dan GAAP berfungsi sebagai panduan dalam pelaporan dan pengelolaan risiko.

